

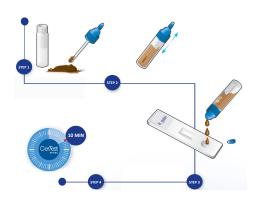


CERTEST CALPROTECTIN + LACTOFERRIN

Bila calprotectin adalah protein sitosolik dari neutrophil maka lactoferrin adalah glycoprotein, dari neutrophil sebagai respon dari inflamasi akut.

CerTest Calprotectin + Lactoferrin merupakan combo card test, untuk deteksi calprotectin dan lactoferrin dari sample feses yang bermanfaat untuk mengetahui aktivitas inflamasi usus, memantau respon pengobatan dan memprediksi risiko kambuh dari kondisi seperti inflamatory bowel disease, colorectal cancer, dan enterophaties.

PROSEDUR TES PRODUK CERTEST BIOTEC



STEP 1

Buka penutup tabung koleksi sampel dan gunakan stik untuk mengambil sampel secukupnya.

STEP 2

Tutup tabung yang berisi pengencer dan sampel. Kocok tabung untuk memastikan sampel terurai dengan baik.

STEP 3

Potong ujung penutup dan tuangkan 4 tetes pada lubang "S" dengan tanda panah.

STEP 4

Tunggu warna yang akan muncul dan baca hasilnya dalam waktu 10 menit.

SENSITIVITAS & SPESIFITAS

Certest POCT	Sensitivitas	Spesifisitas	PPV	NPV
H.Pylori	> 94%	> 99%	> 99%	> 84%
Calprotectin	> 94%	93%	> 94%	93%
FOB	> 99%	> 99%	> 99%	> 99%
Clostridium Difficile Toxin A + B	> 99%	> 99%	> 99%	> 99%

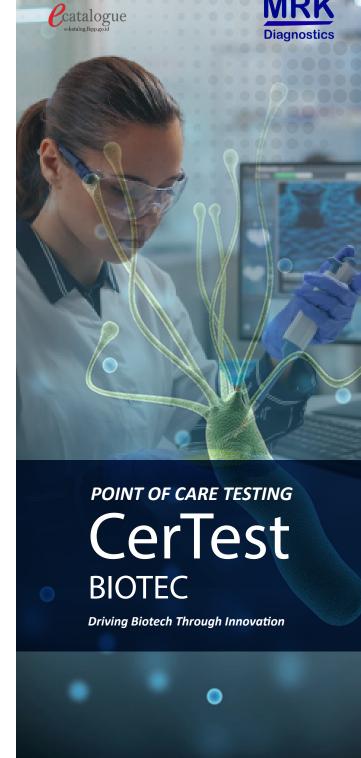
* PPV (Positive Predictive Value) :

Nilai atau angka yang menunjukkan bahwa pasien benar-benar sakit.

*NPV (Negative Predictive Value) : Nilai atau angka yang menunjukkan bahwa pasien tidak sakit.

Siswosudarmo, Risanto. September 2017." Diagnostics Test". http://obgin-ugm.com/wp-content/uploads/2017/09/HRS-Kuliah-Tes-Diagnostik.pdf

> Produk dari Certest Biotec , Spanyol Diimpor dan diedarkan oleh : PT. MRK Diagnostics - Indonesia ©mrkdiagnostics2022



www.mrk-diagnostics.co.id



CerTest Biotec

Point Of Care Testing

Merupakan produk internasional yang diproduksi oleh CerTest Biotec SL, Zaragoza, Spanyol, yang telah beredar dilebih dari 130 negara. Produk Certest meliputi 3 bidang yaitu Gastrointestinal Inflammation, Respiroty Infections dan Tumor Marker.

Certest Biotec Fecal Antigen Test merupakan tes ImmunoChromatography yang sangat sensitif dengan menggunakan sampel feses, untuk mendeteksi adanya marker inflamasi dan tumor pada saluran pencernaan seperti pada kasus penyakit Chrohn, Ulseratif Kolitis, kanker Kolorektal dan Enteropati.

Prosedur tes sangat mudah, seperti tercantum dalam lembar instruksi dan hasil secara kualitatif akan diketahui dalam waktu hanya 10 menit. Tes ini akan bermanfaat untuk mengetahui aktivitas inflamasi, monitor respon pengobatan, dan memprediksi resiko kambuh.

Beberapa produk Rapid Test kami telah tersedia dalam "LKPP e-Catalogue" diantaranya yaitu Certest FOB (Fecal Occult Blood Test), Certest Calprotectin, Certest Calprotectin + Lactoferrin, dan Certest Clostridium Difficile Toxin A + B.





CERTEST HELICOBACTER PYLORI

H Pylori merupakan bakteri yang terdapat di lapisan mukosa lambung atau menempel di epitel perut. H Pylori sebagai penyebab lebih dari 90% ulkus duodenum dan 80% ulkus lambung. Diperkirakan 50% dari populasi dunia dan 70% populasi Asia terdapat H Pylori di saluran pencernaan atas dan hanya 10%- 20% dengan gejala gastritis dan ulkus.

Pemeriksaan Helicobacter Pylori semakin penting karena korelasi yang kuat antara keberadaan bakteri dan penyakit gastrointestinal seperti gastritis, ulkus peptikum, dan karsinoma lambung.

Pasien ulkus gastro-duodenum dapat mengalami komplikasi perdarahan atau perforasi saluran cerna bagian atas. Rapid test H. Pylori dari CerTest, menawarkan tes sederhana, sangat sensitif dan non-invasif dengan sampel feses untuk diagnosa infeksi H.Pylori, sehingga memungkinkan untuk pengobatan yang tepat dan mengurangi resiko kanker lambung.

CERTEST FOB

Kanker kolorektal merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian. Tes FOB ("Faecal Occult Blood) penting untuk mendeteksi adanya pendarahan karena kanker kolorektal tahap awal dan polip adenomatosa.

Hemoglobin mengandung zat besi yang masuk ke usus dan dibuang bersama feses pada kasus pendarahan usus.

CerTest FOB merupakan rapid test sederhana dengan sensitivitas tinggi untuk mendiagnosa adanya perdarahan gastrointestinal.

CERTEST CLOSTRIDIUM DIFFICILE

Clostridium difficile adalah kuman penyebab diare (35%) dan kasus Kolitis yang berhubungan dengan pemakaian antibiotik (65-70%) dan juga berhubungan dengan kasus Kolitis pseudomembran (95-100%).

Clostridium difficile merupakan penyebab utama dari kesakitan dan kematian infeksi nosokomial diseluruh dunia.

Clostridium difficile dapat mengeluarkan 2 toxin, yaitu toxin A dan B yang bertanggung jawab terhadap gejala klinis, mulai dari diare ringan yang akan sembuh sendiri, hingga Kolitis pseudomembran dan bahkan toxic megacolon sampai kematian

CERTEST Toxin A + Toxin B merupakan tes yang digunakan untuk mendeteksi toxin A dan B secara bersama.





CERTEST CALPROTECTIN

Calprotectin adalah protein sitosolik neutrophil sebagai antimikroba. Konsentrasi akan meningkat dalam feses pada kondisi radang usus, sehingga tepat untuk menunjang diagnosa kolitis ulseratif dan penyakit Crohn.

CerTest Calprotectin merupakan rapid test sederhana dengan sensitivitas tinggi untuk mengetahui Calprotectin dalam sampel feses, yang bermanfaat untuk mengetahui aktivitas inflamasi usus, memantau respon pengobatan dan memprediksi resiko kambuh.